

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang dilakukan peneliti yaitu pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif diidentifikasi sebagai metode penyelesaian masalah yang cepat, terbatas, dan membagi masalah ke dalam komponen-komponen yang dapat diukur.¹ Sedangkan jenis penelitian kuantitatif ada beberapa variasi yaitu: eksploratif, deskriptif kuantitatif, korelasional, kausal komparatif, tindakan, eksperimen, pengembangan.² Adapun penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat dikategorikan jenis penelitian kuantitatif eksperimen.

B. Desain penelitian

Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design* dengan adanya kelas eksperimen untuk VIII B dan kelas kontrol untuk VIII A. Terdapat satu variabel bebas dalam penelitian ini yaitu model *discovery learning* sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa.

¹) Surya Dharma, *Pendekatan, Jenis dan metode penelitian pendidikan*, (Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Peningkatan Mutu dan Departemen Pendidikan Nasional, 2008) Hal. 16.

²) Ibid.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah informan peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.³ Adapun subjek penelitian tindakan ini adalah siswa Kelas VIII MTs Tarbiyatul ‘Ulum Tirtomoyo Kecamatan Poncowarno Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2022 / 2023.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk penelitian dikenal dengan istilah alat atau metodologi pengumpulan data.⁴ Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah proses pemerolehan data informasi dari informan, dengan cara melakukan pengamatan.⁵ Pengumpulan data dengan observasi langsung, yaitu cara pengumpulan data secara kasat mata tanpa bantuan alat standar lain untuk keperluan tersebut.⁶ Peneliti melakukan observasi untuk melihat keadaan sekolah.

³) Nuning Indah Pratiwi, *Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi*, (Bali: Universitas Denpasar, 2017), Vol.1, No.2. Hal. 212.

⁴) Direktorat Tenaga Kependidikan, *Pendekatan, Jenis, dan Metode Penelitian Pendidikan*, 2008, Hal. 29.

⁵) Zhahara Yusra DKK, *Pengelolaan LKP pada Masa Pendmik Covid-19*, (Bengkulu: Journal of Lifelong Learning, 2021), Vol.4, No. 1. Hal. 4.

⁶) Anggun Kurniasih, *Metode Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Tahfidzul Quran al Hidayah Tambak Banyumas*, (Jawa Tengah: IAINU Kebumen, 2020), Hal. 50.

2. Wawancara

Menurut Denzin dalam Goetz dan LeCompte dalam Rina Nuratika Wawancara adalah orang-orang yang dianggap mampu memberikan informasi atau penjelasan mengenai hal-hal yang dianggap perlu diwawancarai secara lisan. Ada tiga jenis wawancara: wawancara baku dan terjadwal, wawancara baku dan tidak terjadwal, dan wawancara tidak baku.⁷ Wawancara, untuk mengetahui informasi terkait pembelajaran mata pelajaran Fiqih yang digunakan dalam pra penelitian.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dalam Nuning dokumentasi adalah catatanyang sudah berlalu. Dokumentasi biasanya berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang.⁸ Pengumpulan data dokumentasi dalam penelitian untuk mendukung data agar lebih dipercaya berupa kegiatan wawancara dan foto-foto kegiatan belajar mengajar di kelas VIII.

⁷⁾ Rina Nuratika, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Tentang Gaya Mempengaruhi Bentuk Benda Melalui Media Plastisin Pada siswa Kelas IV MI Setrojenar*, (Jawa Tengah: IAINU Kebumen, 2017), Hal. 32.

⁸⁾ Nuning Indah Pratiwi, *Op.Cit.*, Hal.213.

4. Tes

Tes merupakan suatu alat atau prosedur yang digunakan dalam bentuk tugas atau perintah untuk dikerjakan, dan juga sebagai soal atau pertanyaan yang harus dijawab. Adapun pelaksanaannya dapat dilakukan secara lisan maupun tes tertulis. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan tes tertulis berbentuk pilihan ganda untuk mengetahui hasil belajar siswa.⁹

E. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis, data hasil *posttest* siswa pada kedua kelompok, baik kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperiksa dengan menggunakan uji t. Namun sebelum itu perlu dilakukan uji analisis pendahuluan (prasyarat), yaitu uji normalitas dan uji persamaan varians (homogenitas). Uji normalitas data yang dimaksudkan dengan menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov Z* dengan menggunakan program komputer SPSS. Uji *homogenitas varian* dengan tujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi mempunyai varian yang sama dan tidak berbeda nyata satu sama lain. Pengujian dilakukan dengan statistik uji F (*Levene's Test for Equality of Variance*) menggunakan program komputer SPSS versi 16.0.¹⁰

⁹⁾ Lailatur Rizqiyah, *Teknik Tes dan Non Tes Sebagai Alat Evaluasi Hasil Belajar* (Purbolinggo: Universitas Nurul Jadid, 2018), Hal. 6.

¹⁰⁾ Intan Febriana Wulandari, *Pengaruh Media Ilustrasi Musik Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X (Eksperimen di SMA PGRI 22 Serpong)*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2011) Hal. 59-62.

Adapun uji data prasyarat analisis sebagai berikut:

1) Uji normalitas

Adapun perhitungan secara manual menurut Sugiono dalam Hafidun, dapat digunakannya rumus sebagai berikut:

$$KD = \sqrt[1,36]{\frac{n_1+n_2}{n_1+n_2}}$$

Apabila hasil perhitungan menunjukkan tidak signifikansi pada taraf 5%, yang ditunjukkan $p > 0,05$, maka, artinya semua data pada penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini sesuai dengan pendapat sugiono, bahwa bila hasil pengujian tidak signifikan pada taraf 5% maka artinya semua data pada penelitian ini berdistribusi normal.¹¹

2) Uji homogenitas

Sebelum melanjutkan pada rumus F. maka terlebih dahulu dicari rata-rata sampel. Menurut sugiyono, sebagai berikut:

¹¹⁾ Hafidun, *Analisis Butir Soal Ujian Akhir Madrasah Mata Pelajaran Bahasa Jawa Pada Kelas XII MAN Kutowinangun*, (Purworejo: UMP, 2014), Hal. 36.

$$s^2 = \frac{\sum(x_1 - \bar{x})^2}{(n - 1)}$$

Keterangan:

S^2 = varian sampel

X^1 = nilai kelompok sampel

\bar{x} = nilai rata-rata sampel

n = jumlah sampel

Selanjutnya, dilakukan pengujian homogenitas varian. menurut Sugiyono dalam Hafidun, pengujian homogenitas varians digunakan uji F dengan rumus:

$$f = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Apabila hasil perhitungan *Fhitung* tidak signifikansi 5% dimana $p > 0,05$; berarti data tersebut homogen. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono bahwa bila hasil pengujian *Fhitung* tidak signifikansi 5% yang ditunjukkan dengan $p > 0,05$, hal ini tidak ada perbedaan antara semua data, yang berarti data tersebut homogen.¹²

¹²⁾ Ibid, Hal 37.